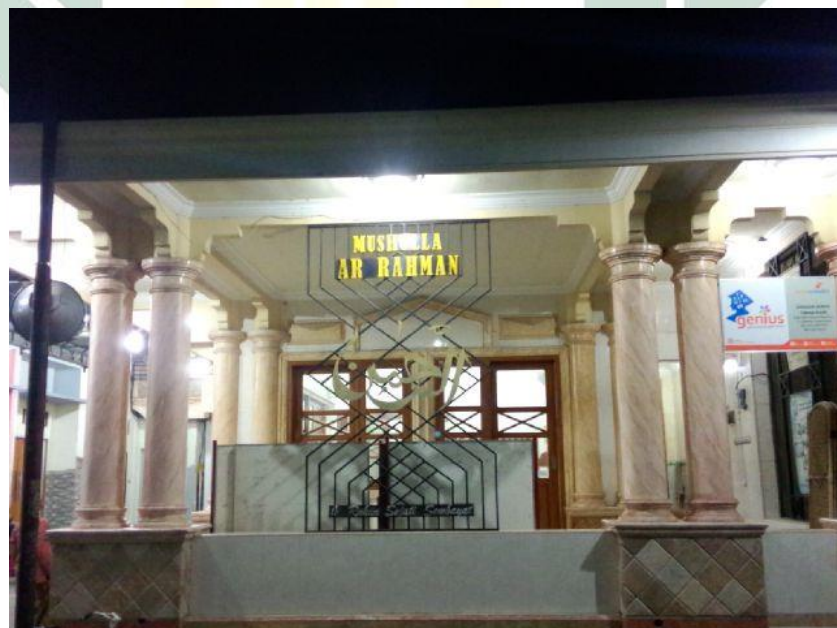


KH. Zainul Arifin atau yang sering dikenal sebagai “Yai Arifin” lahir di Ujung Pangkah Gresik pada tanggal 18 November 1953 ini merupakan anak pertama dari 9 bersaudara. Dia mempunyai 4 saudara perempuan dan 5 saudara laki-laki dari ayah yang bernama Bapak Masyhar dan Ibu Asfila.

Kemudian dia juga pernah mengajar di MI dan MTS Desa Ketapang Ujung Pangkah. Pada Tahun 1977 dia di tarik oleh Habib Husain Al-Hafsih, di utus oleh Kiyai Faqih Langitan untuk ke Pondok Pesantren Yapi Bangil, bersama dengan teman-teman dari Langitan banyak. Pada tahun 1981 dia di tarik oleh Kiyai Bukhin (kyai Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci), namun nama pondok waktu itu belum

Dia berdakwah mulai dari belum menikah pada tahun 1971 hingga sekarang. Materi dakwah yang dia sampaikan tentunya dari Al-Qur'an dan Hadis dengan mengaji kitab tasawuf, syari'at, fiqh, dan cerita tentang wali-wali (manaqib). Selain bergelut dengan dunia dakwah dia juga sampai saat ini masih aktif mengajar di MA dan MTS namun tidak produktif seperti dulu, saat ini dia hanya mengajar Akhlak, Tauhid dan Faro'id.

B. Penyajian Data



Gambar: 4.3

[illegible]

Seperti yang dilakukan oleh KH. Zainul Arifin di Musholla Ar-Rahman Desa Sembayat merupakan kegiatan dakwah rutin yang dilakukan setiap hari jum'at 2 minggu sekali, pada pukul 18:30 sampai dengan 19:30 bertempat di Musholla Ar-Rahman RT. 22 RW. 02 Sembayat Tengah Manyar Gresik.³

Adapun beberapa proses Strategi Dakwah KH. Zainul Arifin:

1. Persiapan Materi

² Murad, *strategi Manajemen and Bussines Policy*, (Jakarta: Erlangga, 1994), h.9

³ Observasi yang peneliti ikuti pada hari jum'at, 14 Oktober 2016

Sebelum melakukan aktifitas dakwah di Musholla Ar-Rahman Sembayat, hal yang pertama kali dilakukan oleh KH. Zainul Arifin adalah berwudlu, karena dengan berwudlu agar diberi kemudahan disetiap langkah arah niat dan tujuan berdakwah untuk umatnya.

Bentuk metode dakwah KH. Zainul Arifin adalah Al Maudizatul Hasanah makna nya merupakan penggabungan antara kelembutan ucapan dan keteladanan tindakan pendakwah.⁴ Jadi kata-kata yang masuk ke dalam qalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemahan lembut dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar, dan lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman.

[illegible]

Teknik strategi dakwah K .H. Zainul Arifin adalah menggunakan dakwah *bil lisan* untuk bersyiar dakwah di Musholla Ar-Rahman. Dakwah *bil lisan* dilakukan oleh para da'i karena mempunyai manfaat nyata dan juga memberikan informasi verbal yang nantinya akan berpengaruh terhadap obyek dakwah.⁶ Dia memiliki metode yaitu metode sholat sunnah berjama'ah yang dilakukan sebelum pengajian di sampaikan. Ceramah KH. Zainul Arifin, tetapi sebelumnya dia menceritakan dan menjelaskan sedikit tentang alasannya menggunakan strategi dakwah dengan cara sholat sunnah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pengajian, ketika saya melakukan wawancara dengan bertemu langsung di kediaman rumah nya di Jl. KH. Syafi'i No.07, Suci, Manyar, Gresik. Tepat di kawasan Pondok Putra, Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, di ruang tamu rumah dia, dengan sifat tegas dan bijak dia menjawab:

⁶ Siti Muriah, Metodologi Dakwah Kontemporer, h.72

Nek torene kulo ngge mbak, Dakwah seng di gunakaaken Yai Arifin seng ndamel sholat sunnah niki sae, nopo male nten mriki m boten wonten sg koyok ngoten ngge. Dan dari manfaate kangge jama'ah ngge positiv, sak derenge ngrungoaken pengajian, jama'ah nten musholla niki sareng-sareng di ajak sholat sunnah rumiyen. ngge mugo-mugo manffate dari ceramahe ngge lebih cepet di terimae nten atine wong-wong.⁷

Runtutan pelaksanaan ceramah dan sholat tasbih KH. Zainul Arifin:

[illegible]

“Allaaaaaahu akbar” kata K.H. Zainul Arifin dengan suara lantang sambil diikuti oleh jama’ah dibelakangnya dalam memulai sholat. Setelah 3 roka’at sholat maghrib terlaksanakan. Imam pun mulai melangsungkan wiridan dan diikuti oleh para jama’ah lainnya.

Yai Arifin kemudian rukuk dengan diikuti oleh para jama'ah dengan membaca tasbih rukuk dan baca'an tasbih sebanyak 10 kali, kemudian i'tidal di sertai dengan baca'an tasbih 10 kali, dan dilanjutkan dengan sujud lalu membaca baca'an sujud dan baca'an

Table : 4.3

No	Pelaksanaan
1.	Sholat Maghrib + Sunnah ba'da maghrib
2.	Sholat sunnah Tasbih
3.	Sholat hajat + sujud syukur
4.	Pengajian KH. Zainul Arifin
5.	Sholat Isya + Sunnah Ba'da Isya'

“ materi yang saya sampaikan kebanyakan saya ambil dari syari’at, tasawuf, manaqib (ilmu yang mempelajari kisah-kisah para ulama’), Al-Our’an dan hadis.”

[illegible]

Allah niki menciptakan bumi, langit lan malaikat. Allah berkendak kangge nyiptaaken makhluk lain ingkang dipercoyo menghuni lan menjaga bumi sak isine. Allah pados marang malaikat, namun malaikat khawatir makhluk tersebut mbangkang utowo mboten nurut kale ketentuan Gusti Allah. Malaikat ngomong marang Gusti Allah (Al-Baqarah [2]30)

30. ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi," mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Namun biyen niku nabi Adam kale Ibu Hawa ke bujuk setan mangan buah quldi ing suargo, setan ngiming-imingi ben mangan buah quldi iku. Padahal buah niku buah larangan. Akhire Nabi Adam kale Ibu Hawa di turunkan ke bumi sampe seddoh enten Syam.

[illegible]

Loh ngoten niku gudu dipahami aliran seng koyok ngonten niku, ngunu ikuloh ngge katah seng meloki, wong akeh. Padah mboten aliran seng bener. Ngonten iku saking pintere syaiton. Manggkane ngge bu, pak, ilmu agama nuku gudu di dalami, gudu di ngerteni. Dalile Kanjeng Nabi iku ngge katahe Masyaallah, mangkane kito kudu tawassul, mboten wong biyen tok, mbasio wong saiki, wong elit-elit wajib tawassul nang Kanjeng Nabi.

Kanjeng Nabi niku nge mboten wong biasa, riyen wonten wong marang rawuh kesa Kanjeng Nabi, wonge buta nedi tawassul lan safaate kanjeng Nabi, Nabi mundut sendok wonten belduke, manton niku di sebulaken nten mripate, dan langsung waras, sampean pikir keutamaane kanjeng Nabi seng dados koyok ngoten niku, debune lan sawange mawon bermanfaat, masyaallah. Sampun cekap semanten.

Dari hasil penelitian yang bertemakan tentang Strategi Dakwah KH. Zainul Arifin di Musholla Ar-Rahman Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, maka dapat dipaparkan hasil temuan selama penelitian. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukan data-data yang sifatnya deskriptif.

[illegible]

Jama'ah Musholla yang datang dari tahun ke tahun semakin bertambah, dalam hal ini mungkin jama'ah laki-laki tidak begitu banyak yang mengikuti kegiatan pengajian dan Sholat Tasbih ini, karena untuk mengajak ke arah kebaikan tentu sangat sulit, dan juga kesibukan dari pribadi masing-masing orang. Namun, tidak dengan jama'ah perempuan yang lebih mendominasi di kegiatan pengajian dan sholat tasbih ini, meskipun Sholat tasbih dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lumayan lama, tidak memundurkan semangat para jama'ah yang lainnya. Dan dalam pengajian yang disampaikan oleh KH. Zainul Arifin mengaji dan memperdalam dengan mempelajari kitab tauhid, syari'at, tasawuf, fiqh dan tentunya hadis dan Al-Qur'an.

c. Pelaksanaan Dakwah

Model pendekatan yang dilakukan oleh KH. Zainul Arifin tergantung dari latar belakang mad'unya, seperti kepada jama'ah bapak-bapak atau ibu-ibu, dia menggunakan model pendekatan personal, karena pendekatan ini lebih efektif dari yang lainnya. Dan ketika dia menyampaikan kepada mad'u dari model penggunaan bahasa yang baik, nada dan intonasi yang lembut saat beliau berdakwah

Penggunaan metode dakwah KH. Zainul Arifin yakni dakwah bi al-lisan bisa diartikan: “penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da’i dan mad’u (objek dakwah). Hal ini dilakukan dengan cara memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra

Penyampaiannya disampaikan dalam konteks sajian terprogram secara rutin dan memakai kitab-kitab sebagai sumber kajian. Hal tersebut bisa di katakan efektif karena bahannya dapat di pahami dan di pelajari secara mendalam oleh obyek dakwah. Dan sistem penyampaiannya maupun penyerapan materinya oleh audience / obyek dakwah secara bersambung, menghindari duplikasi materi yang bisa berakibat membosankan jama'ah.

Menurut keterangan Ibu Lik selaku salah satu jama'ah pengajian salah yang bertempat tinggal di sekitar Musholla Ar-Rahman, yang berhasil penulis wawancarai.

[illegible]

Dalam hal ini, pengenalan sasaran dakwah lebih di dominasi oleh jama'ah bapak-bapak dan ibu-ibu, namun tidak menutup kemungkinan akan bertambahnya remaja yang berada di sekitar Langar Ar-Rahman akan mengikuti pengajian dan sholat tasbeih ini.

Efektifitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

⁸ Hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2016

2. Relevansi Temuan

a. Azas Filosofis (penyusunan tujuan dan target serta pengukuran kemampuan dan kahlian yang dimiliki).

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), h.32

Karena seorang da'i harus bisa membaca dan memahami kondisi sasaran dakwahnya. Sehingga dakwah yang disampaikan tidak membuat kondisi sasaran dakwahnya memburuk tapi harus menjadi lebih baik, harus bisa memberikan motivasi positif bagi perkembangan sasaran dakwahnya agar tujuan yang dilakukan KH. Zainul Arifin bisa tercapai.

- Karena dalam lingkup aktivitas manusia yang lebih banyak disiang hari, sehingga mereka dari subuh yang telat bangun, dluhur masih kerja, ashar sedang beraktivitas lain, maghrib yang

[illegible]

c. Azas Psikologis (membahas masalah yang erat dengan kondisi psikis dan kejiwaan manusia). azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter kejiwaan yang unik, maksudnya berbeda satu sama lain. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan (rokhaniyah) tak luput dari masalah-masalah psikologis sebagai azas dasar dakwahnya.¹¹

[illegible]

